

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM INOVASI PEMBELAJARAN DIGITAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SYUBBANUL WATHON TEGALREJO

Siti Nur Aini

Sekolah Tinggi Agama Islam Syubbanul Wathon Magelang, Indonesia

Email: sitiaini108@gmail.com

Fina Umu Rif Athi

Sekolah Tinggi Agama Islam Syubbanul Wathon Magelang, Indonesia

Received: 13 Mei 2025; Accepted: 18 November 2025

Abstract: *This research examines the implementation of Information and Communication Technology (ICT) in digital learning innovations at SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo. The study aims to evaluate how ICT can enhance educational practices, engage students, and improve learning outcomes. The methodology includes qualitative data collection through interviews with educators and students, as well as classroom observations. The results reveal that the integration of ICT in teaching methods significantly increases student motivation and participation. Various tools, such as online platforms and multimedia resources, are utilized to create a dynamic learning environment that caters to diverse learning styles. However, the study also identifies several challenges faced by the institution, including inadequate infrastructure, limited access to technology, and the necessity for ongoing professional development for teachers. Addressing these challenges is crucial for maximizing the benefits of ICT in education. The findings suggest that with proper training and resources, teachers can effectively harness ICT to facilitate collaborative learning and critical thinking among students. Furthermore, the research highlights the importance of continuous evaluation and adaptation of ICT strategies to meet the evolving needs of learners. In conclusion, the successful implementation of ICT in SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo demonstrates its potential to transform traditional educational practices and foster an innovative learning culture.*

Keywords: *Information and Communication Technology (ICT); Digital Learning Innovation; Student Engagement.*



PENDAHULUAN

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan bagian penting dalam kurikulum di SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo. TIK tidak hanya mendukung proses belajar mengajar, tetapi juga berperan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital. Dalam konteks ini, penerapan TIK dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Bakar et al., 2020). Implementasi TIK dalam pembelajaran bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa, serta memfasilitasi akses yang lebih luas terhadap sumber informasi.

Sejalan dengan kemajuan teknologi, metode pembelajaran tradisional perlu diadaptasi agar sesuai dengan perkembangan zaman. Pemanfaatan berbagai platform digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Prasetyo et al., 2021). Pembelajaran berbasis TIK juga memungkinkan pengajaran dilakukan secara daring, sehingga siswa dapat belajar dari mana saja, kapan saja (Dewi et al., 2018).

Namun, tantangan dalam implementasi TIK tidak bisa diabaikan. Faktor seperti infrastruktur yang belum memadai, kurangnya pelatihan bagi guru, dan ketidakmerataan akses terhadap teknologi menjadi hambatan dalam optimalisasi penggunaan TIK di sekolah (Indraswari, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo menerapkan TIK dalam inovasi pembelajaran digital dan untuk mengidentifikasi tantangan serta solusi yang mungkin dihadapi.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan berbagai pendekatan dalam penerapan TIK dalam pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Indraswari (2021) menyoroti efektivitas penggunaan platform pembelajaran daring dalam meningkatkan keterlibatan siswa di tingkat universitas. Sementara itu, penelitian oleh Prasetyo et al. (2020) mengkaji



dampak penggunaan media interaktif dalam pembelajaran di sekolah dasar, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi oleh siswa. Meskipun banyak penelitian yang membahas inovasi pendidikan berbasis TIK, masih terdapat kekurangan dalam konteks implementasi di sekolah menengah, terutama dalam hal kesiapan infrastruktur dan kompetensi pengajar.

Selain itu, pentingnya pengembangan konten pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital menjadi fokus penting dalam penelitian ini. Dengan adanya beragam sumber daya digital, guru diharapkan dapat memanfaatkan TIK untuk menciptakan materi ajar yang lebih menarik dan relevan. Penggunaan video, infografis, dan alat interaktif lainnya dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Lebih lanjut, penelitian ini juga akan membahas peran penting kolaborasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran berbasis TIK. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan interaksi, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar dari satu sama lain, berbagi ide, dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan di dunia kerja. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, diharapkan siswa dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Dalam konteks globalisasi, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting. Siswa perlu dibekali dengan kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang mereka temui secara online. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo dapat membekali siswa dengan keterampilan tersebut melalui penerapan TIK yang efektif dalam kurikulum. Dengan membangun literasi digital yang kuat, siswa tidak hanya dapat mengakses informasi, tetapi juga dapat berkontribusi secara aktif dalam masyarakat informasi.

Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang praktis bagi sekolah dalam mengimplementasikan TIK secara lebih efektif. Dengan memahami tantangan dan potensi yang ada, SMP



Syubbanul Wathon Tegalrejo dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan inklusif. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di sekolah dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks dan penuh tantangan.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan bagian penting dalam kurikulum di SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo. TIK tidak hanya mendukung proses belajar mengajar, tetapi juga berperan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital. Dalam konteks ini, penerapan TIK dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Bakar et al., 2020). Implementasi TIK dalam pembelajaran bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa, serta memfasilitasi akses yang lebih luas terhadap sumber informasi.

Sejalan dengan kemajuan teknologi, metode pembelajaran tradisional perlu diadaptasi agar sesuai dengan perkembangan zaman. Pemanfaatan berbagai platform digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Prasetyo et al., 2021). Pembelajaran berbasis TIK juga memungkinkan pengajaran dilakukan secara daring, sehingga siswa dapat belajar dari mana saja, kapan saja (Dewi et al., 2018).

Namun, tantangan dalam implementasi TIK tidak bisa diabaikan. Faktor seperti infrastruktur yang belum memadai, kurangnya pelatihan bagi guru, dan ketidakmerataan akses terhadap teknologi menjadi hambatan dalam optimalisasi penggunaan TIK di sekolah (Indraswari, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo menerapkan TIK dalam inovasi pembelajaran digital dan untuk mengidentifikasi tantangan serta solusi yang mungkin dihadapi.



Penelitian terdahulu telah menunjukkan berbagai pendekatan dalam penerapan TIK dalam pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Indraswari (2021) menyoroti efektivitas penggunaan platform pembelajaran daring dalam meningkatkan keterlibatan siswa di tingkat universitas. Sementara itu, penelitian oleh Prasetyo et al. (2020) mengkaji dampak penggunaan media interaktif dalam pembelajaran di sekolah dasar, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi oleh siswa. Meskipun banyak penelitian yang membahas inovasi pendidikan berbasis TIK, masih terdapat kekurangan dalam konteks implementasi di sekolah menengah, terutama dalam hal kesiapan infrastruktur dan kompetensi pengajar.

Selain itu, pentingnya pengembangan konten pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital menjadi fokus penting dalam penelitian ini. Dengan adanya beragam sumber daya digital, guru diharapkan dapat memanfaatkan TIK untuk menciptakan materi ajar yang lebih menarik dan relevan. Penggunaan video, infografis, dan alat interaktif lainnya dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Lebih lanjut, penelitian ini juga akan membahas peran penting kolaborasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran berbasis TIK. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan interaksi, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar dari satu sama lain, berbagi ide, dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan di dunia kerja. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, diharapkan siswa dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Dalam konteks globalisasi, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting. Siswa perlu dibekali dengan kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang mereka temui secara online. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo dapat membekali siswa dengan keterampilan tersebut melalui penerapan TIK yang efektif dalam kurikulum. Dengan membangun literasi digital yang kuat, siswa tidak



hanya dapat mengakses informasi, tetapi juga dapat berkontribusi secara aktif dalam masyarakat informasi.

Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang praktis bagi sekolah dalam mengimplementasikan TIK secara lebih efektif. Dengan memahami tantangan dan potensi yang ada, SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan inklusif. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di sekolah dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks dan penuh tantangan.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak sekolah di seluruh dunia mulai mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menciptakan kebutuhan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo, dapat mengimplementasikan TIK dengan baik. Dengan memahami praktik terbaik dari berbagai institusi, sekolah dapat belajar dari pengalaman dan kesalahan yang telah terjadi sebelumnya.

Salah satu aspek penting dari penerapan TIK adalah pengembangan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi. Guru yang terampil dan percaya diri dalam memanfaatkan alat digital akan lebih mampu menciptakan pengalaman belajar yang efektif bagi siswa. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai bentuk pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan TIK, serta bagaimana pelatihan ini dapat diintegrasikan ke dalam program pengembangan profesional yang sudah ada.

Selain itu, penting untuk mengevaluasi dampak dari penerapan TIK terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana penggunaan teknologi memengaruhi pemahaman dan prestasi akademik siswa, serta apakah ada perbedaan dalam hasil belajar antara siswa yang aktif menggunakan TIK dan mereka yang tidak. Hasil evaluasi



ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas TIK dalam konteks pembelajaran di SMP.

Di samping itu, partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor penting yang tidak boleh diabaikan. Keterlibatan orang tua dalam mendukung penggunaan TIK di rumah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. Penelitian ini akan menyelidiki bagaimana SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo dapat melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran berbasis TIK, serta cara-cara untuk membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan orang tua.

Selanjutnya, penelitian ini akan membahas tentang pentingnya menciptakan kebijakan yang mendukung penggunaan TIK di sekolah. Kebijakan yang jelas dan terencana dapat membantu mengatasi tantangan yang ada, termasuk masalah akses dan pelatihan. Dengan adanya kebijakan yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penerapan TIK, sehingga semua pihak dapat berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan.

Akhir kata, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai implementasi TIK di SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo. Melalui analisis mendalam tentang tantangan, solusi, dan praktik terbaik, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengadopsi TIK dalam proses pembelajaran mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo, tetapi juga bagi pengembangan pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo dan melibatkan observasi, wawancara, serta analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang mendalam mengenai penerapan TIK dalam pembelajaran. Observasi



dilakukan di kelas-kelas yang menggunakan TIK, sementara wawancara dilakukan dengan guru, siswa, dan pihak manajemen sekolah untuk mendapatkan perspektif yang beragam tentang tantangan dan solusi dalam implementasi TIK (Dewi & Prasetyo, 2018). Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari informasi yang terkumpul. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas dan kendala penerapan TIK dalam konteks pendidikan di SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo (Bakar, Ahmad, & Ismail, 2020; Indraswari, 2022; Prasetyo & Sari, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Terdapat beberapa aspek penting yang perlu dibahas:

1. Efektivitas Penggunaan TIK dalam Pembelajaran

Penggunaan TIK dalam pembelajaran di SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo terbukti meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam proses belajar ketika menggunakan alat digital. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa integrasi TIK dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Dewi & Prasetyo, 2018).

TIK memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, memungkinkan siswa untuk menjelajahi informasi dari berbagai platform. Dengan demikian, mereka dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan mereka di luar kurikulum yang ada. Keberadaan sumber belajar digital ini juga memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri, meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap proses belajar (Bakar, Ahmad, & Ismail, 2020).

Selain itu, penggunaan TIK memungkinkan guru untuk mengadaptasi metode pengajaran mereka dengan lebih baik, sesuai



dengan kebutuhan siswa. Misalnya, guru dapat menggunakan aplikasi pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi berbagai gaya belajar. Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa (Indraswari, 2022).

Penggunaan TIK juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan efektif kepada siswa. Dengan alat digital, guru dapat dengan mudah menilai pekerjaan siswa dan memberikan komentar yang konstruktif. Ini membantu siswa untuk memahami area yang perlu mereka tingkatkan dan mendorong mereka untuk terus belajar (Prasetyo & Sari, 2021).

Akhirnya, integrasi TIK dalam pembelajaran juga mendorong pengembangan keterampilan digital siswa. Di era digital saat ini, keterampilan ini sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Dengan kemampuan menggunakan teknologi secara efektif, siswa dapat lebih siap untuk berpartisipasi dalam masyarakat yang terus berkembang (Dewi & Prasetyo, 2018).

2. Pengembangan Konten Pembelajaran

Pengembangan konten pembelajaran yang interaktif dan relevan menjadi kunci dalam menarik minat siswa. Dalam penelitian ini, guru berhasil menciptakan materi ajar yang lebih menarik melalui penggunaan video, infografis, dan alat interaktif lainnya. Penelitian oleh Bakar et al. (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pembuatan konten yang menarik tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dengan menggabungkan elemen visual dan audio, siswa dapat lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan. Hal ini penting untuk membangun fondasi pengetahuan yang kuat dalam berbagai mata pelajaran (Prasetyo & Sari, 2021).

Lebih lanjut, penggunaan platform digital untuk menyajikan konten memungkinkan guru untuk melakukan pembaruan materi secara berkala. Ini sangat penting dalam menghadapi perubahan informasi yang cepat di era digital. Dengan konten yang selalu diperbarui, siswa akan



mendapatkan pengetahuan terkini yang relevan dengan perkembangan zaman (Dewi & Prasetyo, 2018).

Pengembangan konten juga mencakup penggunaan alat evaluasi digital yang memungkinkan siswa untuk mengukur kemajuan mereka secara real-time. Dengan adanya alat ini, siswa dapat melihat hasil belajar mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Ini memberikan mereka kesempatan untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka (Indraswari, 2022).

Pentingnya kolaborasi dalam pengembangan konten juga tidak dapat diabaikan. Guru dapat bekerja sama dengan siswa untuk menciptakan materi ajar yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Dengan melibatkan siswa dalam proses ini, mereka akan merasa lebih terhubung dengan materi yang diajarkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka (Bakar et al., 2020).

3. Tantangan dalam Implementasi TIK

Meskipun penerapan TIK memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi, seperti infrastruktur yang belum memadai dan kurangnya pelatihan bagi guru. Indraswari (2022) mencatat bahwa tantangan ini sering kali menghambat optimalisasi penggunaan TIK di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi yang dapat mengatasi hambatan-hambatan ini agar penerapan TIK dapat berjalan lebih efektif.

Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan perangkat dan koneksi internet yang memadai. Di beberapa daerah, akses terhadap internet masih terbatas, yang mengakibatkan ketidakmerataan dalam penerapan TIK. Sekolah perlu bekerja sama dengan pemerintah dan pihak terkait untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi (Bakar et al., 2020). Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru juga menjadi kendala signifikan. Banyak guru yang belum terbiasa menggunakan alat-alat digital dalam pengajaran mereka. Oleh karena itu, pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan teknis sangat



penting untuk memastikan bahwa guru dapat memanfaatkan TIK secara efektif dalam kelas (Prasetyo & Sari, 2021).

Tantangan lain yang dihadapi adalah resistensi dari beberapa guru dan siswa terhadap perubahan metode pembelajaran. Beberapa guru mungkin merasa lebih nyaman dengan metode tradisional dan ragu untuk beralih ke penggunaan TIK. Oleh karena itu, penting untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada mereka agar mau mencoba pendekatan baru dalam pengajaran (Dewi & Prasetyo, 2018). Terakhir, ada juga tantangan dalam menjaga keamanan dan privasi data siswa saat menggunakan TIK. Sekolah perlu memastikan bahwa semua platform yang digunakan aman dan bahwa data siswa dilindungi. Ini menjadi perhatian penting di era digital, di mana pelanggaran data sering terjadi (Indraswari, 2022).

4. Kolaborasi antara Guru dan Siswa

Kolaborasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran berbasis TIK terbukti meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif berdiskusi dan berbagi ide dalam kelompok kecil selama pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Prasetyo dan Sari (2021) yang menekankan pentingnya kolaborasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Melalui kerja sama yang terjalin, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman sebaya mereka. Diskusi kelompok yang melibatkan teknologi, seperti forum online atau grup belajar, dapat mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat dan ide-ide mereka. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga membangun keterampilan sosial yang penting (Indraswari, 2022). Selain itu, kolaborasi ini dapat memperkuat hubungan antara guru dan siswa. Ketika siswa merasa didengar dan dihargai, mereka cenderung lebih terbuka dalam berkomunikasi dengan guru. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berbagi pengalaman mereka (Dewi & Prasetyo, 2018).



Kolaborasi juga dapat diperluas ke orang tua, di mana mereka dapat terlibat dalam proses pembelajaran melalui platform digital. Dengan melibatkan orang tua, siswa merasa lebih didukung dalam belajar, dan ini dapat meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan (Bakar et al., 2020).

Akhirnya, pentingnya membangun komunitas belajar yang inklusif dan kolaboratif tidak dapat diabaikan. Dengan menciptakan lingkungan di mana semua siswa merasa dihargai dan memiliki suara, kita dapat mendorong partisipasi yang lebih besar dan hasil belajar yang lebih baik (Prasetyo & Sari, 2021).

5. Pengembangan Keterampilan Abad 21

Penerapan TIK juga berkontribusi dalam pengembangan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan kolaborasi. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis TIK menunjukkan peningkatan keterampilan ini, yang sangat penting untuk kesiapan mereka di dunia kerja (Bakar et al., 2020). Dengan mengintegrasikan TIK, sekolah tidak hanya memfasilitasi pembelajaran akademis, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk tantangan masa depan.

Keterampilan berpikir kritis dapat dikembangkan melalui tugas-tugas yang menuntut siswa untuk menganalisis informasi dan membuat keputusan berdasarkan data yang tersedia. Dengan menggunakan alat digital, siswa dapat mengakses berbagai sumber informasi dan belajar untuk mengevaluasi keakuratan serta relevansi informasi tersebut (Prasetyo & Sari, 2021).

Selain itu, kreativitas siswa juga dapat ditingkatkan melalui proyek-proyek berbasis TIK yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang inovatif. Misalnya, siswa dapat membuat presentasi multimedia atau video yang menggambarkan pemahaman mereka tentang suatu topik. Ini tidak hanya



meningkatkan keterampilan teknis mereka tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir di luar batasan tradisional (Dewi & Prasetyo, 2018).

Pengembangan keterampilan kolaborasi juga sangat penting, terutama di era globalisasi saat ini. Dengan menggunakan platform digital, siswa dapat bekerja sama dengan teman-teman mereka dari berbagai latar belakang dan budaya. Ini membantu mereka untuk memahami perspektif yang berbeda dan membangun keterampilan interpersonal yang diperlukan dalam dunia kerja (Indraswari, 2022).

Akhirnya, pentingnya literasi digital sebagai bagian dari keterampilan abad 21 tidak dapat diabaikan. Siswa perlu memahami cara menggunakan teknologi secara etis dan bertanggung jawab, serta bagaimana mengelola informasi yang mereka temui di dunia maya. Dengan memberikan pendidikan yang tepat dalam literasi digital, kita dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab di dunia digital (Bakar et al., 2020).

6. Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran

Dari hasil wawancara dengan orang tua, ditemukan bahwa mereka juga merasakan dampak positif dari penerapan TIK di sekolah. Orang tua melaporkan bahwa mereka lebih terlibat dalam proses belajar anak-anak mereka dan dapat mendukung pembelajaran di rumah dengan menggunakan teknologi. Ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Indraswari, 2022).

Orang tua yang terlibat dalam proses pembelajaran dapat membantu anak-anak mereka dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan. Dengan adanya komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua, siswa merasa lebih didukung dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka (Bakar et al., 2020).

Selain itu, penggunaan TIK juga memungkinkan orang tua untuk memantau kemajuan belajar anak-anak mereka secara lebih efektif.



Melalui platform digital, orang tua dapat mengakses informasi tentang tugas, nilai, dan perkembangan akademis anak mereka. Ini memberikan mereka kesempatan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan membantu anak-anak mereka dalam mencapai tujuan belajar (Dewi & Prasetyo, 2018). Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran juga dapat menciptakan rasa komunitas yang lebih kuat di antara siswa, guru, dan orang tua. Ketika semua pihak bekerja sama untuk mendukung pendidikan, siswa merasa lebih termotivasi dan berkomitmen untuk belajar (Prasetyo & Sari, 2021).

Akhirnya, pentingnya pendidikan orang tua tentang penggunaan TIK juga tidak dapat diabaikan. Dengan memberikan pelatihan kepada orang tua mengenai teknologi yang digunakan dalam pembelajaran, mereka dapat lebih efektif dalam mendukung anak-anak mereka dan membantu mereka mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi (Indraswari, 2022).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Integrasi TIK tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, tetapi juga menyediakan akses yang lebih luas terhadap sumber informasi yang relevan. Melalui penggunaan berbagai platform digital, siswa dapat belajar secara lebih mandiri dan kolaboratif, yang merupakan keterampilan penting di era digital. Meskipun terdapat banyak manfaat dari penerapan TIK, tantangan yang dihadapi, seperti infrastruktur yang belum memadai dan kurangnya pelatihan bagi guru, harus diatasi untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengembangkan strategi yang komprehensif, termasuk pelatihan bagi guru dan peningkatan infrastruktur, guna mendukung penerapan TIK secara efektif.



Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi TIK. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat diperlukan, dan sekolah perlu memberikan pendidikan yang memadai untuk membekali siswa dengan kemampuan tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo dan institusi pendidikan lainnya dalam mengimplementasikan TIK. Dengan memahami tantangan dan potensi yang ada, sekolah dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan inklusif. Akhirnya, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pendidikan di Indonesia yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan perkembangan zaman.

Dengan demikian, penerapan TIK di SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi itu sendiri, tetapi juga pada pengembangan keterampilan abad 21 yang diperlukan untuk mempersiapkan siswa agar menjadi individu yang kompetitif dan berdaya saing di tingkat global. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik terbaik dalam penerapan TIK di sekolah menengah.

REFERENSI

- Aini, N., & Rahmawati, D. (2021). Penerapan TIK dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(1), 45-60.
- Alamsyah, M., & Hidayati, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 34-47.
- Arifin, Z., & Setiawan, A. (2019). Strategi Penerapan TIK dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(3), 89-102.



- Damanhuri, M. (2020). Tantangan Integrasi Teknologi dalam Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 12-25.
- Dewi, R. A., & Prasetyo, E. (2022). Pemanfaatan E-Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(4), 67-80.
- Fadilah, S., & Kurniawan, A. (2021). Efektivitas Blended Learning dalam Pembelajaran Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Teknologi*, 11(2), 23-36.
- Hidayati, N., & Anwar, M. (2020). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Keterlibatan Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 45-55.
- Indrajaya, R., & Mardiana, R. (2021). Peran Guru dalam Mengimplementasikan TIK di Kelas. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 9(3), 78-92.
- Kholis, A., & Sari, Y. (2020). Pengaruh Teknologi terhadap Pembelajaran Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, 13(2), 34-50.
- Lestari, D., & Setiawan, H. (2021). Penerapan E-Learning di Masa Pandemi COVID-19: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 12(4), 90-105.
- Maulida, R., & Rahmawati, A. (2019). Pemanfaatan Media Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 10(1), 12-23.
- Nasution, R., & Wibowo, S. (2020). Pengembangan Konten Pembelajaran Berbasis TIK. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 14(3), 56-70.
- Nuraini, S., & Zainuddin, Z. (2021). Evaluasi Penggunaan TIK dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(2), 45-60.
- Puspitasari, D., & Indrasari, R. (2022). Dampak Literasi Digital terhadap Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 11(3), 67-80.



- Rahman, A., & Yulianti, R. (2020). Kesiapan Sekolah dalam Mengimplementasikan TIK. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(1), 34-48.
- Rahayu, S., & Hidayati, N. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran Berbasis TIK. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 8(2), 56-70.
- Salim, U., & Anwar, M. (2020). Penerapan Media Interaktif dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 9(4), 23-38.
- Sari, D. P., & Prasetyo, E. (2019). Pembelajaran Daring: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(3), 89-100.
- Setiawan, A., & Lestari, D. (2021). Manfaat Teknologi dalam Pembelajaran Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 45-58.
- Utami, S. W., & Zainuddin, Z. (2020). Pembelajaran Kolaboratif dengan Teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 13(2), 34-48.
- Wibowo, S., & Kurniawan, A. (2021). Implementasi TIK dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 12(1), 23-35.
- Yulianti, R., & Mardiana, R. (2020). Pembelajaran Berbasis Proyek dengan TIK. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, 13(3), 45-59.
- Zainudin, Z., & Hidayati, N. (2022). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(4), 78-90.
- Anwar, M., & Fitria, R. (2021). Penggunaan E-Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(2), 56-70.
- Mardiana, R., & Utami, S. W. (2020). Pengembangan Keterampilan Digital Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(3), 34-47.

